



## Strategi Adaptasi Siswa-siswi Mimika sebagai Keberhasilan Pendidikan Di SMA Santo Michael Semarang

Anggendita Wambrau, Rini Iswari

[dhita.wambrau@gmail.com](mailto:dhita.wambrau@gmail.com), [rini.iswari@gmail.com](mailto:rini.iswari@gmail.com), [rini.iswari@gmail.com](mailto:rini.iswari@gmail.com)

Jurusan Sosiologi dan Antropologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

### Info Artikel

*Sejarah Artikel:*  
Diterima  
November 2021  
Disetujui  
November 2021  
Dipublikasikan  
November 2021

*Keywords:*  
*Adaptation Strategy,*  
*Educational Success,*  
*SMA Santo Michael*  
*Semarang,*

### Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah :1) Mengetahui strategi adaptasi siswa Mimika di SMA Santo Michael Semarang,2) Mengetahui faktor pendorong dan penghambat proses adaptasi siswa Mimika di SMA Santo Michael Semarang. Metode penelitian ini adalah kualitatif konseptual dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi. Lokasi penelitian berada di SMA Santo Michael Semarang yang merupakan salah-satu lembaga pendidikan yang menjadi tempat studinya siswa-siswi Mimika. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa:1)Strategi adaptasi siswa Mimika di SMA Santo Michael Semarang antara lain menyesuaikan diri dengan peraturan sekolah, asrama, serta aktif melibatkan diri dalam setiap kegiatan sekolah dan asrama, 2) Faktor pendorong siswa Mimika adalah kesempatan mendapatkan beasiswa serta fasilitas sekolah yang cukup memadai, sedangkan faktor pengambatnya adalah media pembelajaran baru yang dianggap menghambat aktivitas belajar siswa Mimika.

### Abstract

*The objectives of this study are: 1) Knowing the adaptation strategies of Mimika students at SMA Santo Michael Semarang, 2) Knowing the driving and inhibiting factors of the adaptation process of Mimika students at SMA Santo Michael Semarang. This research method is conceptual qualitative with data collection techniques of observation, interviews and documentation. The research location is at SMA Santo Michael Semarang, which is one of the educational institutions where Mimika students study. The results of this study indicate that: 1) The adaptation strategies of Mimika students at SMA Santo Michael Semarang include adjusting to school and boarding regulations, and being actively involved in every school and boarding activity, 2) The driving factor for Mimika students is the opportunity to get scholarships and facilities. adequate school, while the inhibiting factor is new learning media which is considered to hinder the learning activities of Mimika students.*

## PENDAHULUAN

Kabupaten Mimika sebagai salah-satu kabupaten yang ada di kota Timika, dari 40 kabupaten yang ada di provinsi Papua dan Papua Barat. Kabupaten Mimika memiliki 12 kecamatan salah-satunya adalah kecamatan Mimika. Penduduk asli kabupaten Mimika berasal dari dua suku yaitu suku Amunge yang mendiami wilayah pegunungan dan suku Kamoro yang mendiami wilayah pesisiran pantai. Kabupaten Mimika memiliki 40 Sekolah Dasar, 14 Sekolah Menengah Pertama, 9 SMA dan 7 SMK baik swasta maupun negeri dan yang terakhir 2 Perguruan tinggi.

Latar belakang permasalahan pendidikan di kabupaten Mimika adalah masih terkendala dengan beberapa hal seperti fasilitas- yang kurang memenuhi kebutuhan aktivitas belajar siswa-siswi Mimika, dan guru dalam menerapkan metode pembelajaran yang digunakan, serta kurangnya tenaga guru dapat berpengaruh pada proses pembelajaran yang menyebabkan sebagian mata pelajaran tidak dapat dipelajari siswa-siswi Mimika

Berangkat dari latar belakang permasalahan diatas menjadi perhatian PT. Freeport Indonesia. Pada tahun 2011 PT. Freeport memutuskan untuk dapat berkontribusi besar dalam memperbaiki, dan meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat yang ada di kabupaten Mimika melalui program tanggung jawab sosial atau yang lebih dikenal dengan nama Corporate Social Responsibility (CSR). CSR adalah salah- satu program yang menjadi prioritas perusahaan PT. Freeport dalam mengakselerasi kesejahteraan masyarakat setempat yang berfokus pada empat bidang yaitu kesehatan, pendidikan, infrastruktur dan pengembangan ekonomi masyarakat setempat. Bidang pendidikan PT. Freeport memberikan bantuan beasiswa dan matrikulasi bagi 13 sekolah di kabupaten Mimika. Masing-masing sekolah menerima beasiswa sebesar 100 juta yang digunakan untuk pembiayaan operasional sekolah dan penyelenggaraan pendidikan. PT. Freeport juga memfasilitasi 239 siswa yang berasal dari suku Amunge dan 107 siswa suku Kamoro, sisanya berasal dari suku Mee, Moni, Dani, Nduga, Damal untuk melanjutkan pendidikan di pulau Jawa, dengan tujuan bisa mendapatkan fasilitas yang baik yang dapat mendukung siswa-siswi untuk lebih giat lagi dalam belajar. Syarat mengikuti program beasiswa dan matrikulasi dari PT Freeport yang di kelola Lembaga pengembangan masyarakat Amunge dan Kamoro untuk melanjutkan pendidikan diluar Mimika, adalah siswa yang merupakan penduduk asli Kabupaten Mimika khususnya suku Amunge dan Kamoro, serta wajib mengikuti seleksi yang dilaksanakan oleh PT Freeport baik siswa-siswi yang mengenyam pendidikan di Kabupaten Mimika maupun diluar Kabupaten Mimika seperti di pulau Jawa.

SMA Santo Michael adalah salah-satu sekolah SMA berbasis agama Khatolik yang ada di Semarang yang menjadi tempat studi siswa Mimika. Siswa-siswi Mimika yang bersekolah di SMA Santo Michael Semarang diwajibkan untuk tinggal di asrama yakni asrama Amor yang terbagi menjadi dua yaitu asrama putra dan putri. Perbedaan lingkungan, peraturan dan budaya terkadang berpengaruh terhadap aktivitas manusia yang berpindah tempat tinggal. Setiap manusia mengalami yang namanya perubahan kehidupan yang berbeda dengan lingkungan sebelumnya, sehingga manusia yang berada dilingkungan yang berbeda senantiasa melakukan berbagai cara untuk dapat penyesuaian diri dengan lingkungan-Nya yang baru baik secara fisik, psikis dan rohania. Hal inilah yang membuat penulis tertarik untuk melihat seperti apa siswa siswi Mimika menghadapi perbedaan-perbedaan baik secara akademik maupun non akademik yang ada dilingkungan SMA Santo Michael Semarang maupun diluar lingkungan sekolah.

Persoalan yang dihadapi siswa-siswi Mimika saat melanjutkan pendidikan di SMA Santo Michael Semarang ialah perbedaan peraturan sekolah seperti disiplin waktu, metode atau media pembelajaran yang jarang digunakan disekolah sebelumnya kemudian didapatkan di SMA sekarang dianggap sebagai salah satu penghambat aktivitas belajar siswa-siswi Mimika di SMA Santo Michael Semarang. Perbedaan budaya yang ada didalam

lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat juga menjadi persoalan bagi siswa-siswi Mimika saat membangun relasi dengan guru, dan siswa-siswi di SMA Santo Michael Semarang, serta masyarakat yang ada dilingkungan tempat tinggal siswa-siswi Mimika. Siswa-siswi Mimika yang melanjutkan pendidikan di SMA Santo Michael Semarang melakukan strategi adaptasi sebagai salah-satu metode atau upaya dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan, peraturan, bahasa, makanan dan budaya, serta kebiasaan yang ada atau berlaku didalam lingkungan sekolah maupun di masyarakat. Tujuan melakukan strategi adaptasi adalah agar siswa-siswi Mimika dapat diterima dilingkungan sekitar dengan baik selama mengenyam pendidikan di SMA Santo Michael Semarang, dan disisi lain sebagai bentuk upaya dalam menunjang keberhasilan pendidikan siswa-siswi Mimika di SMA Santo Michael Semarang.

Tujuan dari penelitian ini adalah: 1) Mengetahui strategi adaptasi siswa-siswi Mimika di SMA Santo Michael Semarang, 2) Mengetahui faktor pendorong dan penghambat proses adaptasi siswa siswi Mimika di SMA Santo Michael Semarang. Penelitian ini menggunakan konsep Adaptasi oleh Haviland untuk menganalisis hasil penelitian tentang strategi adaptasi siswa siswi Mimika di SMA Santo Michael Semarang. Adaptasi dapat mengacuh pada proses penyesuaian diri yang dilakukan oleh suatu organisme terhadap lingkungannya sehingga perlu melakukan interaksi dengan lingkungan sebagai upaya untuk bersatu dengan lingkungan barunya (Haviland,1999). Siswa-siswi Mimika menggunakan strategi adaptasi sebagai upaya dalam menyesuaikan diri dengan berbagai perbedaan lingkungan sekolah dan masyarakat, serta peraturan, budaya, bahasa, makanan dan kebiasaan yang ada dilingkungan baru yang dianggap menghambat aktivitas belajar siswa Mimika selama mengenyam pendidikan di SMA Santo Michael Semarang.

Penelitian tentang strategi adaptasi telah banyak dilakukan, oleh karena itu penelitian ini menggunakan penelitian-penelitian yang relevan untuk dijadikan referensi agar terbukti keaslian dari penelitian yang dilakukan penulis. Beberapa penelitian itu diantara yaitu:

Penelitian strategi adaptasi juga dilakukan oleh Iriyani(2013) tentang strategi adaptasi orang Minang terhadap bahasa, makanan dan norma masyarakat Jawa. Penelitiannya menunjukkan bahwa strategi adaptasi yang dilakukan orang Minang adalah berbicara menggunakan bahasa indonesia ketika berkomunikasi dengan masyarakat Jawa. Tujuannya adalah untuk menghindari kesalahpahaman saat berkomunikasi, belajar menyesuaikan diri dengan budaya Jawa dengan cara mematuhi tata tertib serta tradisi yang berlaku dalam masyarakat Jawa. Selain itu melakukan strategi adaptasi dengan makanan Jawa, dengan cara memilah -milah makanan pedas sesuai dengan selera atau memasak sendiri.

Ke-dua Celmacilar, Z dan Falbo, juga melakukan penelitian tentang strategi adaptasi pada tahun(2011). Penelitiannya menunjukkan bahwa siswa-siswi yang mengenyam pendidikan dinegara barat, mengalami hambatan dalam beradaptasi dengan lingkungan baru seperti kesulitan dalam berbahasa dengan masyarakat lokal.

Ke-tiga Ariani(2015) juga melakukan penelitiannya yang sama mengenai strategi adaptasi sosial budaya mahasiswa Papua di Universitas Negeri Semarang. Penelitiannya menunjukkan bahwa mahasiswa Papua penerima beasiswa Afirmasi, mengalami perubahan kehidupan sosial budaya ketika pindah ke lingkungan Unnes dengan latar belakang sosio-kultural Jawa. Strategi adaptasi yang dilakukan adalah memotivasi diri sendiri, serta melibatkan diri dalam kegiatan kampus.

Ke-empat Penelitian yang sama juga dilakukan oleh Wafiana(2020), pada penelitiannya melihat strategi yang dilakukan oleh sekolah dalam mengimplementasi sekolah inklusif bagi anak berkebutuhan khusus di SMP Negeri 5 Semarang. Penelitiannya menunjukkan bahwa strategi aaptasi yang dilakukan adalah mengoptimalkan guru pembimbing, dan sekolah cukup

sukses dalam mengimplementasikan sekolah inklusif, akan tetapi sekolah masih terkesan belum siap dalam beberapa hal.

## **METODE PENELITIAN**

Penulis melakukan penelitian di SMA Santo Michael Semarang yang terletak di Jalan. Teuku Umar No 16 b, Jatingaleh, Kec. Candisari, Kota Semarang. Penulis melakukan penelitian ini pada bulan Maret hingga Juni 2020, sebelumnya penulis sudah melakukan observasi pada tanggal 27 Januari 2020. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang menghasilkan data deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Uji validitas data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber. Sedangkan teknik analisis data terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan pengambilan kesimpulan atau verifikasi. Sumber data dalam penelitian ini penulis peroleh melalui sumber data primer dan sekunder. Data primer penulis peroleh melalui subjek dan informan penelitian. Informan dalam penelitian ini terdiri dari informan utama yaitu siswa siswi Mimika di SMA Santo Michael Semarang, sedangkan informan pendukungnya adalah guru-guru SMA Santo Michael Semarang dan pengurus Yayasan Binterbusih atau asrama Amor. Fokus penelitian ini adalah ingin mengetahui strategi adaptasi siswa-siswi Mimika di lingkungan sekolah SMA Santo Michael Semarang, dan Faktor pendorong dan Faktor penghambat proses adaptasi siswa-siswi Mimika SMA Santo Michael Semarang.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Gambaran umum SMA Santo Michael Semarang**

SMA Santo Michael Semarang merupakan salah-satu sekolah swasta berbasis agama khatolik yang terletak di Jl. Teuku Umar No. 16, Jatingaleh, Kec. Candisari, Kota Semarang. SMA Santo Michael berdiri sejak tanggal 24 November tahun 1987, yang sudah menggunakan kurikulum 2013. Sejarah SMA Santo Michael seperti halnya dengan sekolah-sekolah lain yang bertahap dalam perubahan dan perkembangannya yakni sekolah dengan tempat yang dahulunya sederhana menjadi sekolah yang berkembang semakin baik dan maju hingga mendapatkan akreditasi A. Fasilitas SMA Santo Michael Semarang cukup memadai. SMA Santo Michael Semarang merupakan tempat studi siswa-siswi Mimika di Semarang.

### ***Hubungan Kerja PT. Freeport dengan SMA Santo Michael Semarang***

Hubungan kerjasama PT. Freeport dengan SMA Santo Michael Semarang sudah berjalan semenjak tahun 2010 melalui jalur beasiswa PT. Freeport Indonesia. Alasan PT. Freeport memberikan beasiswa dan matrikulasi bagi siswa-siswi Mimika untuk melanjutkan pendidikan di SMA Santo Michael Semarang adalah dilatarbelakangi dengan kondisi atau masalah pendidikan di Mimika yaitu permasalahan sumber daya manusia yang berada di suatu wilayah yang terpencil khususnya daerah pedalaman dan pulau-pulau terpencil. Faktor permasalahan utama pendidikan di Mimika adalah kurangnya layanan pendidikan dalam hal ini terkait dengan tenaga pengajar (guru) di sekolah, fasilitas sekolah yang kurang memadai, kondisi geografis yang tidak mendukung serta kurangnya kesadaran masyarakat setempat akan pentingnya pendidikan. PT. Freeport sebagai perusahaan yang beroperasi ditengah-tengah masyarakat berkomitmen untuk turut andil mengembangkan kesejahteraan atau SDM warga disekitar area kerja dengan membentuk program *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang berfokus pada empat bidang yakni kesehatan, ekonomi, infrastruktur, pendidikan.

### ***Program Corporate Social Responsibility(CSR) dalam Bidang Pendidikan***

Pada bidang pendidikan PT. Freeport memberikan beasiswa dan matrikulasi kepada siswa-siswi Mimika untuk melanjutkan pendidikan ke pulau Jawa dan beberapa wilayah lainnya dengan tujuan bisa mendapatkan fasilitas yang lebih mendukung aktivitas belajar siswa Mimika. PT. Freeport juga memberikan fasilitas asrama putra dan putri serta pengurus asrama dan Yayasan Binterbusih, yang bertugas untuk membantu dan membimbing siswa Mimika selama studi di luar Mimika. akan tetapi terlepas dari kebijakan yang dilakukan oleh PT. Freeport sepenuhnya belum mengatasi persoalan atau masalah baru yang dihadapi siswa Mimika yakni perbedaan lingkungan, peraturan, budaya, bahasa, makanan, dan kebiasaan manusia setempat yang dianggap menghambat proses adaptasi atau aktivitas belajar siswa Mimika selama mengenyam pendidikan di SMA Santo Michael Semarang.

### **Strategi Adaptasi Siswa-siswi Mimika di SMA Santo Michael Semarang**

Sebelum penulis menjelaskan tentang strategi adaptasi yang dilakukan oleh siswa siswi Mimika, penulis ingin menjelaskan terlebih dahulu persoalan atau permasalahan yang dihadapi siswa siswi Mimika sehingga muncul strategi adaptasi. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara persoalan yang dihadapi siswa siswi Mimika baik didalam lingkungan akademik diantaranya peraturan yang jauh lebih disiplin dari sekolah sebelumnya dianggap sebagai hambatan dalam aktivitas belajar siswa siswi Mimika. Selain itu metode atau media pembelajaran yang jarang digunakan oleh guru sebelumnya kemudian didapatkan di SMA Santo Michael Semarang juga menjadi persoalan bagi beberapa siswa siswi Mimika saat diminta guru untuk melakukan presentasi didepan kelas, ada juga beberapa siswa siswi Mimika yang tidak berani menyampaikan argumentnya saat pembelajaran berlangsung karena takut salah. Kurang lancar dalam membaca juga menjadi persoalan bagi beberapa siswa siswi Mimika, karena sering ketinggalan dalam mencatat materi yang disampaikan guru lewat power point atau papan tulis. Perbedaan bahasa juga menjadi masalah bagi siswa siswi Mimika. Beberapa siswa siswi Mimika mengaku kesulitan dalam membangun komunikasi dengan individu yang ada dilingkungan sekolah maupun diluar lingkungan sekolah, karena harus benar-benar mengatur kalimat serta nada bicara sehingga mudah dipahami dan tidak terkesan kasar. Diluar lingkungan sekolah siswa siswi Mimika juga kesulitan dalam beradaptasi dengan peraturan yang berlaku didalam lingkungan Yayasan Binterbusih Semarang atau asrama amor. Siswa siswi Mimika yang kesehariannya dirumah tidak terbiasa hidup disiplin mengaku merasa terbebani sejak pertama tinggal diasrama.

Berangkat dari beberapa persoalan atau permasalahan diatas siswa siswi Mimika menggunakan strategi adaptasi sebagai salah satu upaya dalam mengatasi beberapa persoalan diatas. Berikut beberapa adaptasi yang dilakukan siswa siswi Mimika selama mengenyam pendidikan di SMA Santo Michael:

#### ***Penyesuaian Diri dengan Lingkungan Sekolah SMA Santo Michael Semarang***

Makhluk sosial merupakan bagian dari realitas. Realitas dapat mengajukan tuntutan, pembatasan, aturan, dan norma-norma, sebagai makhluk sosial harus belajar untuk menghadapi dan mengatur guna memperoleh penyesuaian yang efektif. SMA Santo Michael, yang dilatarbelakangi dengan banyaknya perbedaan baik dari segi peraturan, model dan metode pembelajaran yang sedikit berbeda atau tidak biasanya dilakukan di sekolah sebelumnya dianggap sebagai hambatan dalam proses belajar siswa siswi Mimika. Berangkat dari beberapa persoalan diatas siswa siswi Mimika menggunakan strategi adaptasi sebagai salah satu upaya dalam hal ini, berusaha belajar untuk menyesuaikan diri dengan peraturan yang berlaku didalam lingkungan sekolah seperti belajar disiplin waktu dengan datang tepat waktu, belajar mengikuti atau mentaati setiap tata tertib, serta belajar menyesuaikan diri dengan metode atau media pembelajaran yang diterapkan oleh guru-guru di SMA Santo Michael Semarang.

### ***Membangun Relasi dan Komunikasi dengan Individu yang berada di Lingkungan SMA Santo Michael Semarang***

Dalam beradaptasi yang menjadi kunci utama strategi adaptasi adalah membangun relasi dan komunikasi atau interaksi sosial. Mengapa kemudian komunikasi dan interaksi sangat diperlukan dalam aspek adaptasi, hal ini dikarenakan, interaksi merupakan aspek yang sangat penting dalam kehidupan sosial setiap manusia. Siswa-siswi Mimika mengaku bahwa salah satu cara bertahan adalah beradaptasi, dengan terus membangun relasi dan komunikasi atau interaksi dengan guru-guru dan teman-teman dari Jawa. Strategi adaptasi yang dilakukan siswa siswi Mimika dengan cara membangun relasi dan komunikasi cukup membantu siswa siswi Mimika untuk berinteraksi secara langsung dengan guru ketika mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran. Sedangkan diluar lingkungan sekolah siswa-siswi membangun relasi dan komunikasi dengan masyarakat Jawa dengan ikut serta dalam setiap kegiatan yang diadakan oleh masyarakat seperti gotong royong, kegiatan 17 Agustus dan beberapa kegiatan lainnya, walaupun ada beberapa siswa siswi Mimika yang sampai sekarang masih kurang atau belum berhasil membangun relasi dengan guru-guru di sekolah, teman bahkan diluar lingkungan sekolah seperti masyarakat.

#### ***Melakukan Kegiatan dan Hobi yang Disukai***

Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler merupakan salah-satu strategi siswa-siswi Mimika sebagai bentuk membangun pendekatan dan interaksi dengan teman-teman diluar Mimika, seperti yang kita ketahui bahwa kedekatan siswa dan guru terkadang hanya terjalin pada saat di sekolah. Sebagian siswa sering tidak begitu dekat dengan guru sehingga kadang membatasi diri untuk bertanya kepada guru jika mengalami kesulitan dalam proses belajar. Alasan siswa siswi melakukan kegiatan dan hobi yang disukai merupakan bagian dari salah-satu strategi untuk melakukan pendekatan dengan guru-guru SMA Santo Michael Semarang dan teman-teman diluar Papua yang berada di SMA Santo Michael Semarang.

Berdasarkan hasil wawancara, siswa siswi Mimika melakukan adaptasi melalui kegiatan-kegiatan seperti ikut serta dalam kegiatan akademik, misalnya olimpiade atau lomba antar sekolah seperti kegiatan olahraga sepak bola, dan bola volly, atau kegiatan ekstrakurikuler lainnya. Adapun sebagian siswa-siswi Mimika mengaku melakukan kegiatan tersebut karena memang hobi dalam bidang sepak bola dan volly. Alasan siswa-siswi Mimika melakukan strategi ini adalah sebagai bentuk untuk tekun belajar jika mendapatkan kesempatan untuk mewakili sekolah dalam kegiatan akademik maupun non akademik, dengan ini secara tidak langsung siswa Mimika ini akan mendapatkan apresiasi dan perhatian dari pihak sekolah, disisi lain ada beberapa siswa yang mengatakan hal ini merupakan salah-satu pendekatan untuk membangun relasi dengan teman-teman dari Jawa.

#### ***Adaptasi dengan Budaya Masyarakat Jawa***

Perbedaan latar belakang budaya menjadi penyebab utama munculnya kecemasan dan ketidakpastian. Pada tahap ini siswa-siswi Mimika menggunakan strategi adaptasi dalam mengatasi perbedaan budaya antara Mimika dan Jawa. Perbedaan budaya yang ada di Jawa, membuat siswa-siswi Mimika harus dapat menyesuaikan diri dengan setiap individu yang dijumpai baik didalam lingkungan sekolah maupun dilingkungan masyarakat, dengan cara memahami setiap karakter dari individu yang dijumpai, berusaha mengerti dan memahami setiap dialek yang digunakan oleh guru, teman bahkan masyarakat Jawa yang ada dilingkungan asrama.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan konsep Adaptasi dari Haviland untuk menganalisis hasil wawancara dengan informan, tentang strategi adaptasi siswa-siswi Mimika di SMA Santo Michael Semarang. Haviland(1999) menjelaskan bahwa

Adaptasi, merupakan suatu strategi yang digunakan manusia, guna mengantisipasi perubahan lingkungan baik fisik maupun sosial. Setiap manusia melakukan adaptasi untuk memenuhi tujuan-tujuan secara individual maupun kelompok manusia untuk dapat bertahan hidup dengan memanfaatkan atau memobilisasi sumber-sumber sosial, material, teknologi, serta pengetahuan kebudayaan yang dimiliki. Haviland dilain sisi juga menjelaskan bahwa adaptasi merupakan proses penyesuaian dua arah, yaitu organisme dengan lingkungannya. Manusia melakukan adaptasi melalui sarana kebudayaan dan sesuai dengan sumber daya dalam lingkungannya. Keberhasilan beradaptasi akan menjadikan manusia sebagai pribadi yang selaras dengan lingkungannya. Hasil wawancara dengan Theresia juga menunjukkan bahwa ketika siswa-siswi Mimika kesulitan dalam beradaptasi dengan lingkungan sekolahnya yang baru, siswa-siswi Mimika berusaha untuk memanfaatkan sumberdaya yang dimiliki di sekolah maupun ditempat tinggalnya yakni teknologi untuk mencari informasi yang sekiranya membantu siswa Mimika sebagai pengetahuan dasar secara umum ketika hendak memasuki sekolah SMA Santo Michael Semarang. Strategi Adaptasi yang digunakan siswa siswi Mimika merupakan bagian dari perencanaan upaya untuk mengantisipasi perubahan lingkungan yang dialami siswa siswi Mimika baik didalam lingkungan sekolah maupun diluar lingkungan sekolah.

### **Faktor Pendorong dan Penghambat Strategi Adaptasi Siswa siswi Mimika Dilingkungan SMA Santo Michael Semarang**

Suatu proses perubahan yang terjadi dalam lingkungan masyarakat akan selalu berkaitan dengan faktor pendorong dan penghambat perubahan masyarakat tersebut. Faktor pendorong sendiri diketahui sebagai faktor yang mempercepat perubahan masyarakat dalam berbagai bidang baik pendidikan, kesehatan, ekonomi masyarakat bahkan pembangunan infrastruktur, begitupun sebaliknya dengan faktor penghambat. Ada beberapa faktor yang menyebabkan terjadinya perubahan baik dalam ukuran kecil yaitu perilaku manusia atau ukuran yang lebih luas yaitu struktur dan budaya manusia, akan tetapi secara garis besar faktor-faktor tersebut dapat dibedakan sebagai sumber perubahan sosial yang berasal dari dalam masyarakat atau internal. Secara keseluruhan kepribadian individu mempunyai fungsi sebagai garis penentu atau patokan dalam penyesuaian diri. Penentuan penyesuaian diri identik dengan faktor-faktor yang dapat mengatur serta membentuk perkembangan pribadi individu secara bertahap. Faktor tersebut antara lain kondisi lingkungan, khususnya lingkungan sekolah dan keluarga atau masyarakat. Faktor lain yang dapat berpengaruh besar dalam diri individu antara lain pemuasan kebutuhan pokok dan kebutuhan pribadi.

Faktor penghambat dan pendorong akan selalu ada dalam setiap kehidupan masyarakat tanpa terkecuali baik masyarakat yang masih menganut sistem nilai tradisional maupun masyarakat yang sudah menuju dunia modern, hanya mungkin bentuknya akan berbeda-beda tergantung pada kondisi masyarakat yang bersangkutan.

Faktor pendorong sendiri merupakan faktor yang dapat membantu dan mempercepat perubahan tersebut dapat diterima oleh masyarakat. Faktor pendorong ini antara lain kontak dengan budaya lain, sistem masyarakat yang terbuka, penduduk yang heterogen serta orientasi masyarakat ke masa depan. Faktor Penghambat, sendiri dikenal cenderung dapat menghalangi dan memperlambat proses penerimaan masyarakat terhadap perubahan baik dalam bidang apapun. Faktor tersebut menyebabkan masyarakat menjadi tertutup, hanya mau membangun relasi dengan masyarakat lain jika ada kepentingan yang menguntungkan, prasangka terhadap hal-hal yang baru, adat dan lain sebagainya. Dalam penelitian ini Faktor pendorong dan penghambat, yang dimaksud adalah faktor pendorong dan penghambat siswa-siswi Mimika dalam beradaptasi dengan lingkungan baru di Jawa, baik dalam lingkungan sekolah maupun lingkungan Asrama atau masyarakat.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, penulis ingin menjelaskan beberapa faktor pendorong dan penghambat adaptasi siswa siswi Mimika baik didalam lingkungan sekolah, maupun diluar lingkungan sekolah seperti Yayasan Binterbusih Semarang, asrama amor, dan masyarakat sebagai berikut:

### ***Faktor Pendorong dan Penghambat Didalam Lingkungan Sekolah***

Berdasarkan hasil penelitian siswa siswi Mimika menjelaskan bahwa sarana prasarana di SMA Santo Michael Semarang seperti ruang belajar, perpustakaan, dan lab yang cukup memadai merupakan salah satu faktor pendorong siswa siswi Mimika, karena mengingat bagaimana kondisi fisik sekolah sebelumnya di Mimika yang kurang memenuhi kebutuhan siswa-siswi Mimika dalam belajar, dapat menyadarkan siswa-siswi Mimika untuk terus semangat dengan memanfaatkan fasilitas yang disediakan SMA Santo Michael Semarang untuk mewujudkan impian siswa-siswi Mimika. Siswa siswi Mimika juga menjelaskan bahwa banyaknya guru di SMA Santo Michael Semarang dapat membantu siswa siswi Mimika sehingga untuk tidak ketinggalan materi pembelajaran, berbanding terbalik dengan sekolah sebelumnya ada beberapa pelajaran yang bahkan tidak dipelajari dikarenakan tidak ada guru pengampuh mata pelajaran tersebut.

Perhatian dan dukungan dari pihak SMA Santo Michael Semarang juga merupakan salah satu faktor pendorong siswa siswi Mimika selama mengenyam pendidikan di SMA Santo Michael Semarang. Perhatian dan dukungan dari sekolah sangat penting dalam mendorong strategi adaptasi siswa-siswi Mimika di Semarang. Peran sekolah dalam mendorong siswa-siswa Mimika dalam menyesuaikan diri dengan hal-hal yang baru selama berada dilingkungan sekolah sangat penting, mengingat hampir separuh hari siswa-siswi Mimika menghabiskan waktunya di sekolah.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, penulis juga ingin menjelaskan beberapa faktor penghambat didalam lingkungan sekolah diantaranya sebagai berikut:

Siswa-siswi Mimika menjelaskan bahwa selama mengenyam pendidikan di SMA Santo Michael ada beberapa hal yang menjadi faktor penghambat atau penghalang dalam penyesuaian diri diantaranya perbedaan budaya, bahasa, makanan, media atau metode pembelajaran serta peraturan akademik seperti disiplin waktu, yang berbeda dengan peraturan di sekolah sebelumnya di Mimika dianggap siswa siswi Mimika memperlambat atau menghambat adaptasi siswa siswi Mimika selama mengenyam pendidikan di SMA Santo Michael Semarang.

### ***Faktor Pendorong dan Penghambat Diluar Lingkungan Sekolah***

Fasilitas asrama yang cukup memadai juga menjadi salah-satu faktor pendorong. Penyediaan fasilitas yang diberikan oleh PT. Freeport yakni asrama amor merupakan bentuk dukungan dan dorongan bagi siswa-siswi Mimika untuk semangat belajar. Beberapa peraturan yang berlaku di asrama amor dapat membantu siswa-siswi Mimika untuk belajar lebih mandiri tanpa bantuan orang tua, belajar menanamkan rasa disiplin waktu, membiasakan siswa-siswi Mimika untuk belajar atau les malam bersama teman-teman, membiasakan siswa-siswi Mimika untuk menyesuaikan diri pada kehidupan sosial dalam lingkungan sebaya. Program Yayasan Binterbusih Semarang seperti program matrikulasi dan beberapa program lainnya, serta transportasi sekolah yang diberikan Yayasan Binterbusih Semarang kepada siswa siswi Mimika juga merupakan salah satu faktor pendorong bagi siswa siswi Mimika selama mengenyam pendidikan di SMA Santo Michael Semarang.

Adapun beberapa faktor penghambat diluar lingkungan sekolah diantaranya sebagai berikut:

Peraturan asrama yang disiplinm dinilai sebagai faktor penghambat siswa siswi Mimika seperti dispin waktu, wajib belajar malam, tidak menggunakan hp dari hari senin-jumat, serta wajib melaksanakan sanksi jika melanggar peraturan yang berlaku di asrama. Ada beberapa siswa siswi Mimika yang menjelaskan bahwa sejak pertama menempati asrama sedikit kesulitan dalam beradaptasi dengan beberapa peraturan yang berlaku di asrama. Perbedaan waktu disiplin antara siswa-siswi Mimika sebelumnya di Mimika dengan asrama amor di Semarang telah berpengaruh besar dalam penyesuaian diri siswa-siswi Mimika selama mengenyam pendidikan di Kota Semarang. Keterangan dari beberapa siswa siswi Mimika yang penulis wawancarai, menunjukkan bahwa siswa siswi Mimika membutuhkan waktu yang cukup lama untuk mengurangi atau menghilangkan kebiasaan kurang disiplin saat dirumah dan belajar beradaptasi dengan peraturan yang berlaku di asrama. Keberhasilan merupakan suatu pencapaian yang telah menghasilkan keuntungan bagi seorang individu setelah melewati dan mengatasi berbagai kegagalan-ke kegagalan berikutnya tanpa menyerah. Keberhasilan pendidikan biasanya memiliki indikator masing-masing artinya keberhasilan tersebut bisa dinilai dengan menggunakan nilai ujian, atau keberhasilan dalam memenangkan kegiatan olimpiade dan sebagainya. Dalam penelitian penulis, keberhasilan pendidikan yang dimaksud adalah keberhasilan strategi adaptasi yang telah digunakan siswa-siswi Mimika sebagai pola atau metode dalam menunjang keberhasilan pendidikannya selama berada dilingkungan SMA Santo Michael Semarang. Berdasarkan keterangan hasil wawancara dengan bu Indri, menggambarkan sejauh ini banyak siswa Mimika yang telah berhasil menyelesaikan studinya di SMA Santo Michael Semarang. Keberhasilan siswa-siswi Mimika dalam menyelesaikan studinya meningkat setiap tahun, walaupun ada yang gagal itu hanya satu bahkan dua orang yang memilih kembali ke Mimika dengan berbagai alasan yang kemudian dapat dipertimbangkan lagi oleh pihak PT. Freeport Indonesia.

## **SIMPULAN**

Strategi adaptasi merupakan salah-satu metode atau upaya yang digunakan siswa Mimika untuk menunjukkan bahwa siswa-siswi Mimika mampu membangun relasi dengan teman-teman diluar Mimika, metode ini juga dimaksud untuk merubah statement masyarakat luar Papua yang selama ini menilai siswa dan mahasiswa Papua yang merantau cenderung hanya mau berteman dengan sesama orang Papua. akan tetapi masih terdapat beberapa siswa Mimika belum berhasil membangun relasi dengan teman-teman diluar Mimika.

Faktor pendorong dan penghambat merupakan dua faktor yang terjadi dalam proses adaptasi siswa-siswi Mimika yang memberikan dampak bagi keberhasilan pendidikan siswa-siswi Mimika selama mengenyam pendidikan di SMA Santo Michael Semarang. Faktor pendorong siswa-siswi Mimika adalah kesempatan dalam mendapatkan beasiswa serta fasilitas sekolah yang cukup memadai dari sekolah sebelumnya, sedangkan faktor penghambatnya adalah beberapa siswa yang kurang lancar dalam membaca, dan menulis kesulitan dalam mengikuti pembelajaran yang berlangsung.

Bagi PT. Freeport atau Yayasan Binterbusih Semarang, memberikan materi tentang cara membangun relasi dengan masyarakat luar Mimika pada saat kegiatan matrikulasi sehingga menjadi modal pengetahuan siswa-siswi dalam berelasi atau berkomunikasi dengan masyarakat luar Mimika baik dilingkungan sekolah maupun lingkungan masyarakat.

Bagi pihak sekolah SMA Santo Michael Semarang, memberikan bimbingan,dorongan dan semangat bagi siswa-siswi Mimika yang kurang aktif (seamangat) dalam mengikuti

pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran yang dapat menarik semangat siswa dalam belajar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Iryani, Indah. Nur. 2013. Strategi Adaptasi Orang Minang terhadap Bahasa, Makanan, dan Norma Masyarakat Jawa. *Jurnal Komunitas*. Vol.5.No.1 Hal:26-37
- Wafiana, Mufita. 2020. Strategi Sekolah dalam Mengimplementasikan Sekolah Inklusif bagi Anak Berkebutuhan Khusus Di SMP Negeri 5 Semarang. Dalam *Solidarity: journal of Education, Society, and Culture*. Vol.9. No.1
- Celmacilar, Z dan Falbo, T. 2008. *A Longitudinal Study of the Adaptation of Internasional Students in the United States*. Dalam *Journal of Cros-Cultural Psychology* Vol.39, No.6
- Haviland, William A. 199. Antropologi 4th Edition. Ciracas, Jakarta: PT Erlangga
- Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta
- Ariani , Rizky N. 2015 . Strategi adaptasi sosial budaya mahasiswa Papua Penerima Beasiswa Afirmasi Dikti ( ADIK) Tahun 2031 Di Universitas Negeri Semarang. Dalam *Unnes Lokal Content Repository*.Hal 1-100
- Utami, H Pratiwi. 2015. Masalah Pendidikan di Papua. Dalam *artikel Kompasiana.com*. Hal: 1-3
- Sabrina, Shella. 2015. Kebiasaan dan Pendidikan di Papua. KPR Polisi KM10, Sorong, Papua. Dalam *artikel Kompasiana.com*. Hal: 1-5
- Krissandi, Sagita D, A. 201. Persepsi Guru Sekolah Dasar Terhadap Keberhasilan Implementasi Kurikulum 2013. Dalam *Jurnal Profesi Pendidikan dasar(JPPD)*. Vol.5 No.1
- Zuhra, W.U.N. 2017. Suku Amunge dan Kamoro yang teraibakan di Bumi Emas dan Tembaga. Dalam *artikel Tirto.id- Sosial Budaya*. Hal: 1
- Kambuaya, Carlos. 2015. Pengaruh Motivasi, Minat, Kedisiplinan dan Adaptasi Diri Terhadap Prestasi Belajar Siswa Peserta Program Afirmasi Pendidikan Menengah Asal Papua Dan Papua Barat Di Kota Bandung. Dalam *Share Social Work Journal*.Vol.5. No.2
- Pujiasih, Dwiana. 2019. Adaptasi Sosial Budaya Siswa Asal Papua( Studi pada peserta program ADEM di SMA Negeri 3 Purwokerto). Dalam *Journal JuSS*. Vol.3. No. 1
- Yuliani, Prastiwi. 2014. Pengaruh Faslitas Belajar, Pengelolaan Kelas dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Melalui Motivasi Belajar Siswa Kelas XI MA AL-Asror Kota Semarang. Dalam *Economic Education Analysis journal*.Vol.3, No.1
- Arumsari, Rindang. 2017. Perbedaan Motivasi Belajar Antara Siswa Yang Berasal dari Jawa dan Siswa dari Papua Di SMAN 1 Kediri Tahun 2016/2017. Dalam *jurnal Simki-Pedagogia* Vol. 01, No. 01
- Daeng, H.J. 2020. Manusia, Kebudayaan dan Lingkungan( Tinjauan Antropologi):pustaka pelajar( Anggota IKAPI)
- Liliweri, Alo. 2003. Makna Budaya dalam Komunikasi antar Budaya ; LKiS Yogyakarta